

PERKEMBANGAN KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH TAHUN 1984-2006



Oleh:

Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I

NIM: 1220411247

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Program Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I
NIM : 1220411247
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Saya yang menyatakan



Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I

NIM. 1220411247

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I
NIM : 1220411247
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Saya yang menyatakan



Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I

NIM. 1220411247



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PERKEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH TAHUN
1984-2006

Nama : Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I
NIM : 1220411247
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 12 Januari 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 09 Februari 2015

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : Perkembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984-2006

Nama : Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I

NIM : 1220411247

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

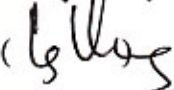
telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd

Pembimbing/ Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag

Penguji : Dr. H. Tasman Hamami, M.A

(
(
(
(

diuji di Yogyakarta pada hari senin tanggal 12 Januari 2015

Waktu : 08.30-09.30 WIB

Hasil/ Nilai : 90,125/ A

IP : 3,74

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cumlaude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERKEMBANGAN KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH TAHUN 1984-2006**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I**

NIM : 1220411247

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Pembimbing,



Dr. Muqowim, M.Ag.

ABSTRAK

Lailatul Maghfiroh, Perkembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984-2006., *Tesis*, Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fakta bahwa dari setiap perubahan kurikulum, kurikulum madrasah senantiasa tertinggal dalam perkembangannya, bila dibandingkan dengan kurikulum persekolahan. Padahal secara historis madrasah telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Tetapi seiring waktu Kurikulum madrasah berubah ke arah modern dalam rangka mensejajarkan madrasah dengan sistem persekolahan dan keunggulan lainnya dengan tidak menghilangkan warna ke-Islamannya sebagai ciri khas madrasah. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bagaimana sejarah perkembangan kurikulum madrasah khususnya Madrasah Aliyah tahun 1984- 2006, dengan mengajukan dua rumusan masalah yaitu bagaimana perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006? Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi perubahan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006?.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, yaitu berbagai buku dan artikel yang membahas tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah serta beberapa kebijakan pemerintah yang relevan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah historis. Teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis*.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa adanya kemajuan teknologi membuat pemerintah Indonesia ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, salah satunya dengan pendidikan madrasah yang lebih menekankan pada pendidikan agama. Untuk meningkatkan pendidikan dilakukan upaya dengan cara merubah kurikulum dan mengembangkannya sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat dan membekali siswa dengan kecakapan hidup (*life skill*). Dalam kurikulum MA 1984 dan 1994 mempresentasikan kurikulum yang berorientasi pada proses dan pencapaian hasil belajar. Sementara kurikulum 2004 (KBK) menggunakan kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum KTSP merupakan pengembangan KBK berdasarkan standar isi (SI) dan standar Kompetensi lulusan (SKL) yang disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, sosial budaya masyarakat dan peserta didik. Dalam perkembangannya, kurikulum madrasah selalu berusaha mengikuti kurikulum Sistem Pendidikan Nasional tanpa meninggalkan ciri khas madrasah yaitu ilmu agama. Hal ini dikuatkan dengan lahirnya SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0299/U/1984 (Dikbud); 045/1984 (Depag) tahun 1984. Selanjutnya di kokohkan dalam UU Sisdiknas no. 2 Tahun 1989, yang diatur oleh PP no 28 dan 29 dan diikuti oleh SK Menteri Pendidikan dan Menteri Agama, serta Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang bertujuan ingin meningkatkan mutu Madrasah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fīṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

_____	fathah	Ditulis	A
فَعَلَ			fa'ala
_____	kasrah	Ditulis	i
دُكِرَ	dammah	Ditulis	zūkira
_____			u
يَذْهَبُ			yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Â
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati	Ditulis	â
	تَنَسَّى	Ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati	Ditulis	î
	كَرِيم	Ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati	Ditulis	û
	فُرُوض	Ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قَوْل	Ditulis	qaul

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrohmanirrohîm

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan tesis yang berjudul **“PERKEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH TAHUN 1984,1994, 2004, 2006”**.

Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang senantiasa selalu dinantikan syafa’atnya di dunia dan di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy’ari, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin serta bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.

4. Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga Dosen Pengampu mata kuliah Seminar Proposal Tesis yang telah memberikan nasehat, arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang selalu sabar memberikan arahan, masukan dan motivasi disela-sela kesibukan beliau. Semoga Bapak beserta keluarga selalu diridhai dan diberkahi oleh-Nya. Amin.
6. Segenap guru besar, dosen dan staff Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mendidik penulis selama menjadi mahasiswa dan memberikan bantuan serta fasilitas demi kelancaran dalam penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak H. Afandi dan Ibu Hj. Siti Nahiroh serta segenap keluarga saya yang dengan tulus dan tak henti-hentinya mendoakan serta mendorong penulis agar segera menyelesaikan tesis. Semoga keringat ketulusan ibu dan bapak dibalas dengan surga-Nya. Amin.
8. Bapak KH. Jalal Suyuthi dan Ibu Hj. Nelly Umi Halimah yang telah membimbing dan mendidik penulis selama menjadi santri di Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Semoga Bapak dan Ibu beserta keluarga selalu diridhai dan diberkahi oleh Allah SW. Amin.
9. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim baik dari asrama Halimah, Tahfidz 2, Tahfidz 3, Abdul Hadi Center (AHC) 1, Abdul Hadi Center (AHC) 2, MI, MTs, MA Wahid Hasyim, terima kasih telah menjadi

keluarga baru dan menemani dalam berjuang baik suka maupun duka. Semoga kita semua sukses selalu. Amin.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan pada program Pascasarjana khususnya PAI-A (mandiri) angkatan 2012 yang selalu memberikan saran, kritik, dan motivasi, serta petualangan kita yang tak pernah usai, terima kasih telah menjadi keluarga baru.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tiada ucapan terindah selain doa. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal ibadah teriring doa “*Jazâkumullâh aḥsanal Jazâ*”. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Penulis,

Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I
NIM. 1220411168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORITIK.....	19
A. Kajian Dasar Tentang Kurikulum	19
1. Pengertian Kurikulum	19
2. Asas-asas/ Landasan Kurikulum.....	20
3. Komponen-komponen Kurikulum	29
4. Model Kurikulum.....	36
B. Perkembangan dan Pengembangan Kurikulum	47
1. Pengertian Perkembangan Kurikulum	47
2. Faktor-faktor Penentu Perkembangan Kurikulum	51
3. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	56
BAB III PERKEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH DI	
INDONESIA.....	59

A. Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984	61
1. Latar Belakang dan Asas Diberlakukannya kurikulum 1984	61
2. Komponen Kurikulum Madrasah Aliyah 1984.....	69
3. Model Kurikulum Tahun 1984.....	78
4. Peta Konsep.....	80
B. Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1994.....	81
1. Latar Belakang dan Asas Diberlakukannya kurikulum 199	81
2. Komponen Kurikulum Madrasah Aliyah 1994.....	85
3. Model Kurikulum Tahun 1994.....	95
4. Peta Konsep.....	97
C. Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	98
1. Latar Belakang Lahirnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).....	98
2. Pengertian Kompetensi dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	99
3. Landasan Yuridis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) .	102
4. Komponen dan Karakteristik Utama Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).....	104
5. Model Kurikulum Tahun 2004 atau KBK.....	114
6. Peta Konsep.....	116
D. Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	117
1. Latar Belakang Lahirnya Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	117
2. Landasan Yuridis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan....	118
3. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	120
4. Model Kurikulum Tahun 2006 atau KTSP	132
5. Peta Konsep.....	134

E. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Kurikulum Madrasah Aliyah	135
1. Faktor Politik atau kebijakan.....	136
2. Faktor tuntutan Masyarakat atau social.....	139
3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi.....	141
4. Faktor Budaya.....	143
F. Perkembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984-2006.....	145
BAB IV PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	157
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan terus berkembang. Perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan yang terus terjadi dikarenakan pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Sehingga, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal penting yang terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam perbaikan pendidikan dilakukan secara terus menerus sebagai antisipasi kepentingan masa depan.¹

Upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan, salah satunya adalah komponen kurikulum. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat dan saling berkaitan, tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sistem pendidikan yang dijalankan pada saat ini tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum, karena didalamnya berisi segala sesuatu yang harus dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksanaan pendidikan.

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan,

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 1.

kurikulum harus adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, kurikulum juga harus berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan.

Bahkan banyak pihak menganggap kurikulum sebagai rel yang menentukan kemana arah pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pendidikan serta pengalaman yang memungkinkan para lulusan memiliki wawasan global, sehingga pengembangan kurikulum adalah proses yang tiada henti untuk dilakukan. Jika tidak, maka kurikulum akan menjadi usang dan tertinggal oleh perkembangan zaman dan kehidupan yang sangat pesat. Makin cepat perubahan dalam masyarakat, maka semakin sering diperlukan penyesuaian kurikulum.²

Di Indonesia, istilah “kurikulum” menjadi populer sejak tahun 1950-an. Sebelumnya yang lazim digunakan adalah “rentjana pelajaran”, yang pada hakikatnya, kurikulum sama artinya dengan rencana pelajaran.³ Kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan dimanapun. Pentingnya kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan diakui oleh banyak pakar pendidikan, S. Nasution misalnya mengatakan bahwa nasib suatu bangsa sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap kurikulum, karena kurikulum merupakan alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa,⁴ karena dalam kurikulum mencerminkan falsafah atau pandangan hidup bangsa, kearah mana dan bagaimana bentuk kehidupan masa mendatang ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh bangsa tersebut.

² S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 3.

³ *Ibid*, hlm. 2.

⁴ *Ibid*, hlm. 1.

Pembaharuan kurikulum perlu dilakukan sebab tidak ada satu kurikulum yang sesuai dengan sepanjang masa, kurikulum harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang senantiasa cenderung berubah. Perubahan kurikulum menyangkut berbagai faktor, baik orang-orang yang terlibat dalam pendidikan dan faktor-faktor penunjang dalam pelaksanaan pendidikan. Pembaharuan kurikulum biasanya dimulai dari perubahan konseptual yang fundamental yang diikuti oleh perubahan struktural. Pembaharuan dikatakan bersifat sebagian bila hanya terjadi pada komponen tertentu saja misalnya pada tujuan, isi, metode, atau sistem penilaiannya saja. Pembaharuan kurikulum bersifat menyeluruh bila mencakup perubahan semua komponen kurikulum.

Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami banyak perubahan, yaitu Rentjana Pembelajaran 1947, Rentjana Pelajaran Terurai 1952, Rentjana Pendidikan 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan Kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) serta kurikulum yang terbaru yaitu Kurikulum 2013.

Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Semua kurikulum

nasional dirancang berdasarkan landasan yang sama, yaitu Pancasila dan UUD 1945, perbedaanya pada penekanan pokok dari tujuan pendidikan serta pendekatan dalam merealisasikannya.

Dari setiap perubahan kurikulum, pendidikan telah menunjukkan perbaikan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Namun demikian, kurikulum madrasah senantiasa tertinggal dalam perkembangannya, bila dibandingkan dengan kurikulum persekolahan seperti pelaksanaan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, dimana kurikulum madrasah tertinggal dengan kurikulum sekolah. Padahal secara historis madrasah telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Hal ini patut dipertanyakan, sebenarnya ada apa dengan madrasah?. Apakah sumber daya manusia (SDM) madrasah yang berupa siswa dan guru kurang diseleksi secara profesional? Apakah kurikulumnya kurang ideal, tidak mengintegrasikan IPTEK dan IMTAQ?. Apakah manajemennya kurang profesional atautkah faktor dana yang minim untuk mengoperasionisasikan madrasah?. Beberapa pertanyaan ini memang belum terjawab oleh madrasah, dalam arti secara praktis belum memadai. Padahal bila dilihat secara teori bahwa siswa, guru, kurikulum, dana dan manajemen adalah termasuk unsur-unsur yang menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan.

Pertumbuhan dan perkembangan madrasah di Indonesia merupakan dampak positif dari lembaga pendidikan Islam seperti surau dan pesantren, karena tertinggalnya surau dan pesantren yang disebabkan pengelolaannya yang masih bersifat tradisional. Berdirinya madrasah di Indonesia sebagai

suatu model pendidikan Islam yang lebih modern dari pada surau dan pesantren.

Madrasah pada awalnya didirikan oleh masyarakat secara mandiri, tetapi dengan penegerian dan pembakuan kurikulum, madrasah-madrasah cenderung berjalan secara seragam. *Civil Effect* bagi lulusannya pun menjadi teratur. Madrasah dengan demikian tidak diragukan lagi sebagai lembaga pendidikan yang pengelolaan, struktur dan kurikulumnya mendekati sama dengan sekolah di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.⁵

Madrasah sebelum merdeka, masa kemerdekaan, masa orde lama dan orde baru, bila dilihat secara sosial budaya, banyak didirikan di daerah, dimana di daerah juga banyak muncul pesantren. Masih fanatisnya masyarakat daerah terhadap *tafaqquh fi ad-din* karena pengaruh pesantren, membuat madrasah eksis di daerah walaupun pengelolaannya dengan manajemen yang kurang profesional. Dilihat dari sisi ekonomi, madrasah yang banyak berada di daerah, adalah ekonominya minim, karena madrasah kebanyakan swasta, dimana para pendirinya mayoritas golongan ekonomi menengah ke bawah.

Tetapi, disebabkan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurikulum madrasah seperti faktor sosial, budaya, ekonomi dan politik, maka setiap kurikulum mempunyai karakteristik masing-masing, dimana karakteristik itu berbeda antara satu periode dengan periode

⁵ Maksum, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos, 1999), Cet II, hlm. 142.

lainnya. Perbedaan karakteristik tersebut dapat diamati secara cermat, mengapa terjadi demikian.

Kurikulum madrasah berubah ke arah modern dalam rangka mensejajarkan madrasah dengan sistem persekolahan dan keunggulan lainnya dengan tidak menghilangkan warna ke-Islamannya sebagai ciri khas madrasah. Namun terjadi pro dan kontra di antara para pendidik Muslim, karena terjadi minimalisasi *content* pelajaran agama dan memaksimalkan *content* pelajaran umum. Pihak yang pro mengatakan, ini adalah proses modernisasi madrasah, sementara pihak yang kontra mengatakan, ini adalah proses sekularisasi madrasah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perkembangan kurikulum madrasah di Indonesia. Tetapi, penulis akan membatasi kajiannya hanya pada Madrasah Aliyah (MA) saja tanpa memasukkan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Raudlatul Athfal (RA) dan Akademi atau Perguruan Tinggi Agama Islam (STAIN, IAIN, UIN). Madrasah Aliyah pun banyak tipologinya, seperti Madrasah Aliyah Umum (MA Umum), Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) yang selanjutnya berkembang menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK), Madrasah Aliyah Ketrampilan (MA Ketrampilan), Madrasah Aliyah Model (MA Model) dan Madrasah Aliyah Diniyah (MA Diniyah).

Oleh karena itu, sangat perlu penulis batasi pembahasan tesis ini, yaitu fokus kajiannya Madrasah Aliyah Umum (MA Umum) karena MA

Umum adalah sebagai MA inti dan yang awal mula muncul. Adapun MA Keagamaan (MAK/MAPK), MA Ketrampilan, MA Diniyah, MA Model adalah pengembangan dari MA Umum yang inti/pokok.

Adapun pembatasan kurun waktu, juga menjadi sangat penting, mengingat perkembangan madrasah ternyata sudah mulai sejak zaman klasik Islam. Di Indonesia sendiri perkembangan pendidikan Islam juga sudah mulai sejak zaman kolonial Belanda, walaupun saat itu masih sangat tradisional dan dalam bentuk pesantren, yang merupakan cikal bakal lembaga Pendidikan Islam bernama madrasah. Oleh karena itu, penulis akan membahas perkembangan kurikulum madrasah dari kurikulum 1984 sampai dengan kurikulum 2006 atau KTSP.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk meneliti bagaimana perkembangan kurikulum madrasah khususnya Madrasah Aliyah mulai kurikulum 1984 sampai kurikulum 2006 karena kurikulum 1984 merupakan kurikulum berbasis keterampilan proses (1984 dan 1994), dan kurikulum 2006 merupakan kurikulum berbasis kompetensi (2004 dan 2006), dengan judul penelitian “Perkembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984-2006.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah pada tahun 1984-2006?

2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi perubahan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini menjawab beberapa pokok masalah penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik
 - 1) Untuk mendiskripsikan sejarah perjalanan kurikulum dari masa ke masa dan perubahan kurikulum Madrasah Aliyah sehingga menjadi dokumen penting bagi lembaga pendidikan madrasah
 - 2) Sebagai tambahan pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006 di kalangan pelaku pendidikan (*stakeholders*)
 - 3) Memberikan kontribusi teoritis berupa penyajian informasi ilmiah tentang kurikulum yang dapat diimplikasikan oleh madrasah.

b. Secara praktis

- 1) Peneliti memperoleh tambahan pengetahuan tentang perkembangan kurikulum khususnya perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006
- 2) Bagi pendidik dan praktisi pendidikan dapat digunakan sebagai rujukan dalam inovasi perkembangan kurikulum dan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah untuk mendukung kurikulum 2013
- 3) Sebagai masukan bagi perancang kurikulum untuk menciptakan inovasi kurikulum yang relevan dengan tuntutan masyarakat dalam rangka mengembangkan kurikulum yang berorientasi masa depan dan lebih mengarah pada pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)
- 4) Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dasar pijakan serta sebagai pembanding dalam penelitian-penelitian lebih lanjut yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Nur Sholeh dengan judul “*Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006*”. Permasalahan yang diteliti dalam tesis tersebut adalah sejarah perjalanan perkembangan kurikulum Bahasa Arab dari tahun 1984-2006. Hasil

penelitian ini mengemukakan bahwa meningkatnya kemajuan teknologi membuat pemerintah Indonesia berulang kali merombak kurikulum yang ada untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terkait dengan persoalan ini, pemerintah berusaha keras untuk memperbaiki keadaan dengan melakukan reorientasi pendidikan nasional dari kecenderungan yang verbalistik ke arah pendidikan yang berbasis kompetensi dan kecakapan hidup (*life skill*). Untuk mendukung tercapainya misi dan terlaksananya tugas guru serta mengantisipasi berbagai perubahan dimasa mendatang, perlu bagi pendidik dan *stakeholders* memahami berbagai aspek pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, sangat perlu untuk menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Kemiripan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama tentang sejarah perkembangan kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang perkembangan kurikulum bahasa Arab dari tahun 1984-2006. Tetapi penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006.

Kedua, disertasi yang ditulis oleh Abd. Rachman Assegaf dengan judul “*Pergeseran Kebijakan Pendidikan Nasional Bidang Agama Islam 1942-1994*”. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara historis kondisi sosio-kultural dan politik yang

⁶ Nur Sholeh, Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

mempengaruhi terjadinya pergeseran kebijakan pendidikan nasional bidang agama Islam, kontribusi sistem politik nasional, termasuk perubahan pola kurikulumnya serta faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transisi kekuasaan dari kolonial Belanda ke Jepang diikuti perubahan kebijakan pendidikan. Terjadinya transisi juga mempengaruhi timbulnya perubahan sistem pendidikan. Jika Belanda menerapkan kebijakan diskriminasi sekolah berdasarkan ras dan status sosial, maka Jepang menerapkan kebijakan pendidikan yang seragam untuk semua kalangan dengan komposisi 6-3-3-4 tahun sekolah dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, suatu sistem perjenjangan yang kemudian diambil sebagai kebijakan pendidikan nasional setelah Indonesia merdeka sampai sekarang. Selain itu, Jepang menetapkan bahwa pengajaran agama Islam merupakan mata pelajaran yang boleh diajarkan di sekolah umum, suatu kebijakan yang tidak dilakukan oleh kolonial Belanda.

Masa pembangunan jangka panjang pertama dilalui dengan berbagai pergeseran kebijakan pendidikan Islam diantaranya pendidikan tidak lagi bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia sosialis melainkan menjadi pancasilais sejati dan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 tahun 1989 menunjukkan penguatan peran pendidikan agama, dimana tujuan pendidikan dinyatakan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perubahan kurikulum 1950, 1964, 1968, 1975, 1984 dan 1994 menunjukkan penguatan peran pendidikan agama,

dimana pendidikan agama Islam dijadikan sebagai pelajaran wajib mulai TK sampai perguruan tinggi.⁷

Kemiripan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama tentang sejarah perkembangan dan perubahan kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang pergeseran kebijakan pendidikan nasional 1942-1994, salah satunya tentang perubahan kurikulum. Tetapi penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1984-2006.

Ketiga, disertasi yang ditulis oleh M. Djunaidi Ghony dengan judul “*Studi Kasus Perkembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel di Malang Tahun 1960-1995*”. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang landasan dasar dan alasan perubahan perkembangan kurikulum fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Malang tahun 1960-1995. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa landasan dasar perubahan kurikulum adalah hasil musyawarah kurikulum fakultas tarbiyah. Adapun alasan perubahan kurikulum yang ditemukan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan ketarbiyahan, memenuhi kebutuhan guru agama yang profesional, memenuhi tuntutan perkembangan Ilmu Pengetahuan, adanya kebutuhan sistem pendidikan yang semakin berkembang dan lain-lain.⁸

⁷ Abd. Raachman Assegaf, Pergeseran Kebijakan Pendidikan Nasional Bidang Agama Islam 1942-1994, *Disertasi*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2004).

⁸ M. Djunaidi Ghony, Studi Kasus Perkembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel di Malang tahun 1960-1995, *Disertasi*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Kemiripan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama tentang perubahan kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang landasan dasar dan alasan dilakukan perubahan kurikulum fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel 1960-1995. Tetapi penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1984-2006.

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada yang meneliti tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1984-2006. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian pada aspek ini melalui penelitian dengan judul “Perkembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984-2006”.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, yaitu berbagai buku dan artikel yang membahas tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah serta beberapa kebijakan pemerintah yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan pada

gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.⁹

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode historis. Metode historis merupakan proses pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa atau gagasan yang timbul di masa lampau. Dengan memahami gambaran atau deskripsi peristiwa perkembangan dan pengembangan kurikulum di masa lampau, maka peneliti dapat memperoleh gambaran umum dan generalisasi yang berguna dalam memahami perkembangan kurikulum di masa lampau, masa sekarang dan meramalkan perkembangannya di masa mendatang. Metode historis ini juga digunakan untuk mengungkap pendapat para ahli, sehingga dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pemikirannya yang ditulis.¹⁰

Menurut Suryabrata, tujuan metode historis adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta-fakta dan memperoleh hasil kesimpulan yang kuat.¹¹ Oleh karena itu, digunakannya metode historis ini adalah untuk memahami proses penyempurnaan perkembangan dan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1984-2006.

⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 31.

¹⁰ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: pengantar metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV. Tarsito, 1972), hlm. 21-28.

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 1983), hlm. 16.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah Undang-undang Dasar 1945, Surat keputusan bersama tiga menteri (SKB 3 Menteri), Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1983 tentang pendidikan, buku landasan kurikulum 1984, buku pedoman pelaksanaan dan petunjuk teknis kurikulum 1984, buku landasan kurikulum 1994, buku pedoman pelaksanaan dan petunjuk teknis kurikulum 1994, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.02 Tahun 1989, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, buku-buku tentang teori kurikulum dan perkembangan kurikulum serta kebijakan pemerintah yang relevan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur yaitu artikel yang berkaitan dengan perkembangan kurikulum, buku-buku teori penunjang penelitian, surat kabar serta media internet yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1984-2006.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni dilakukan dengan cara menghimpun dan menelaah data dari berbagai literatur baik dari artikel, surat kabar, buku-buku dan jurnal internet yang berkaitan dengan objek penelitian dan dapat memberi informasi terhadap penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*; mencari dan menemukan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan kurikulum Madrasah Aliyah. *Kedua*; Kritik Sumber yakni studi analisis terhadap data-data atau dokumen yang telah dikumpulkan. *Ketiga*; studi analisis-sintesis data yang diperoleh untuk menemukan aspek-aspek perubahan, kontinuitas dan keterputusan kurikulum Madrasah Aliyah. *Keempat*; penyajian data dalam bentuk tertulis atau laporan dari hasil penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan dan tafsiran tertentu dari tafsiran itu.¹²

Teknik analisis data kualitatif ini, penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), dimana peneliti menjabarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1984-2006, mengklasifikasikannya menurut bagian yang

¹² Soetandyo Wingjosoebroto, *Pengolahan Dan Analisa Data*, dalam Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1977), hlm. 328.

telah ditentukan untuk kemudian dicocokkan dengan literatur yang relevan.

Dalam penelitian ini digunakan cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap perkembangan kurikulum untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.¹³

Hal ini berarti bahwa, data tentang kurikulum Madrasah Aliyah dari tahun 1984-2006 yang terakomodir dari berbagai sumber dianalisis, di klasifikasi dan di seleksi untuk mengetahui karakteristik masing-masing kurikulum Madrasah Aliyah dari setiap kurun waktu, serta faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi perubahan kurikulum Madrasah Aliyah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan tesis ini dapat dideskripsikan sebagai berikut yakni pada bagian pembukaan, penulis menyajikan halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan bebas plagiasi, surat persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, pedoman tranliterasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisisnya yang di susun dalam empat bab yaitu

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 335.

Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teoritik. Bab III berisi tentang perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah di Indonesia. Bab IV merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran guna menyempurnakan hasil penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran. Demikian gambaran sekilas dalam sistematika pembahasan dalam tesis yang penulis kaji.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap berubahnya zaman, kurikulum harus berubah sesuai perubahan yang berlaku pada tatanan nilai kehidupan pada setiap zaman tersebut. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan Iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan terakhir pada saat ini adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum dari tahun 1984-2006 mengalami beberapa perubahan yaitu kurikulum 1984, 1994, 2004 dan 2006. Dari perubahan kurikulum tersebut kurikulum madrasah mengalami perkembangan. Perkembangan kurikulum 1984-2006 dari segi komponen kurikulum ada yang mengalami perubahan (*change*) dan tidak mengalami perubahan atau ketersambungan (*kontinyu*) baik dari segi tujuan, isi, proses dan evaluasi.

Pada komponen tujuan, perkembangan setiap kurikulum mengikuti tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-undang Sistem

Pendidikan Nasional. Tujuan kurikulum 1984 pada awal diberlakukan masih mengacu pada tujuan kurikulum 1975 sampai keluar UUSPN No. 2 Tahun 1989 dan berlaku sampai kurikulum 1994. Sedangkan, tujuan kurikulum 2004-2006 mengacu pada UUSPN No. 20 Tahun 2003.

Adapun dari segi isi, setiap kurikulum mempunyai program-program yang berbeda sehingga setiap kurikulum mempunyai karakteristik. Isi kurikulum 1984 memberikan dua program yaitu program inti dan program pilihan berdasarkan bakat dan minat peserta didik yang berisi pengalaman dunia kerja dan program untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Isi kurikulum 1994 berisi program penjurusan di kelas 3 dengan materi umum dan materi pendalaman yang disesuaikan jurusan yaitu jurusan bahasa, IPA, IPS, dan MAK. Sedangkan perkembangan isi kurikulum KBK dan KTSP hampir sama karena kurikulum KTSP menyempurnakan kurikulum KBK yang berbasis kompetensi dan dalam perkembangannya disesuaikan dengan lingkungan di setiap satuan pendidikan dengan menambahkan muatan lokal dan pengembangan diri.

Selanjutnya dari segi proses, kurikulum 1984-2006 memiliki kesamaan yaitu berpusat pada peserta didik (*student centre*) dengan pendekatan yang berbeda. Kurikulum 1984-1994 menggunakan pendekatan CBSA, sedangkan kurikulum 2004 menggunakan pendekatan PAKEM dan kurikulum 2006 menggunakan pendekatan PAIKEM.

Selanjutnya dari kurikulum 1984-2006, terdapat dua sistem evaluasi atau penilaian yaitu sistem semester dan catur wulan. Kurikulum

1984, evaluasi dilakukan dengan sistem semester dengan penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui tes tertulis dan praktek. Tetapi pada kurikulum 1994 dirubah menjadi sistem catur wulan dengan penilaian nilai formatif (harian), nilai sub sumatif dan nilai sumatif. Sistem catur wulan yang pembagiannya dalam satu tahun menjadi tiga tahap diharapkan dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk dapat menerima materi pelajaran cukup banyak. Sedangkan sistem evaluasi atau penilaian pada kurikulum KBK dan KTSP kembali menggunakan sistem semester dengan mengacu pada pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) yang sudah ditentukan.

Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun merupakan kebijakan yang diambil pemerintah. Alasan pemerintah melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang baru adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Akan tetapi tujuan dari pemerintah tidak selalu sejalan dengan kenyataan di lapangan, banyak faktor yang mempengaruhi dalam perubahan kurikulum. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan perubahan kurikulum Madrasah Aliyah adalah faktor politik atau kebijakan, faktor tuntutan masyarakat atau sosial, faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta faktor budaya.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan atau disarankan dalam penelitian ini:

1. Hasil penelitian yang sudah kami lakukan dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih

baik di masa mendatang. Harapannya, perkembangan semua komponen kurikulum dari tahun 1984-2006 yang masih relevan dapat tetap dilanjutkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta tuntutan masyarakat karena masyarakat merupakan pengguna dari produk pendidikan.

2. Sebagai sebuah penelitian ilmiah, maka kebenaran yang dihasilkan dari penelitian ini bersifat relatif, dan memiliki berbagai keterbatasan. Maka diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya khususnya tentang kurikulum Madrasah Aliyah dapat menyempurnakan kebenaran penelitian ini.
3. Sepanjang pengetahuan penulis penelitian tentang perkembangan kurikulum madrasah belum begitu banyak. Maka perlu diperbanyak penelitian tentang tema-tema tersebut, agar kebenarannya lebih akurat dan dapat diketahui kemajuan serta kemunduran kurikulum madrasah.
4. Untuk Kementrian Agama, mengingat pentingnya peran kurikulum dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan peserta didik, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara serius. Pengalaman membuktikan bahwa pergantian kurikulum yang telah dilakukan berkali-kali belum dapat membawa perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu berbagai kegiatan ilmiah, seperti penataran guru, seminar, dan pelatihan-pelatihan serta pembekalan kompetensi manajemen pengembangan kurikulum harus digalakkan secara intensif dan bersifat rutin dan tidak bersifat insidental belaka.

5. Untuk Masyarakat, Madrasah adalah lembaga masyarakat yang mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup di masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, sangat diperlukan keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah pengembangan kurikulum. Keterlibatan tersebut bisa berwujud pemberian bantuan dalam pelaksanaan kurikulum atau memberikan saran-saran, usul, pendapat mengenai keperluan-keperluan yang mendesak untuk dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung : Mizan, 1999.
- Abd. Raachman Assegaf, *Pergeseran Kebijakan Pendidikan Nasional Bidang Agama Islam 1942-1994*, *Disertasi*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Abdul Majid dan Dian Andayani *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1990.
- _____, *Penyelenggaraan Madrasah, Peraturan Perundangan*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan bahan ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ary H. Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.
- Anin Nurhayati, *Inovasi Kurikulum “Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren”* (Yogyakarta: Teras, 2010
- Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekonstruksi dan Demokratisasi* Jakarta : Kompas, 2002.
- Azyumardi Azra, “Sosialisasi Politik dan Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Komunikasi Dunia Perguruan Madrasah*, Vol. I, Nomor, 02/1/1997
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* , Jakarta: logos, 1999.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006.
- Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Suatu Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan*, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1994, Landasan, Program dan Pengembangan*, Jakarta: Depag RI, 1993.

- _____, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Nasional (Keputusan Menteri Agama RI Nomor 370 tahun 1993 Tentang Kurikulum Madrasah Aliyah)*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1999/2000.
- _____, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2004 Untuk Madrasah Aliyah*, Jakarta:Dirjen Bagais, 2004.
- _____, *Kurikulum Madrasah Aliyah 1975, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*.
- _____, *Landasan dan Standar Nasional Kurikulum Pendidikan Keagamaan: Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Keagamaan*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 2001.
- _____, *Madrasah Aliyah Kejuruan Arah dan Prospek Pengembangan* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- _____, *Panduan Kurikulum Madrasah Aliyah 1994*, Jakarta: Depag RI, 1994.
- _____, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Depag RI, 2004.
- _____, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah* Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1988/1989.
- _____, *Pedoman Umum Pengembangan dan Pengelolaan Madrasah Model* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- _____, *Sejarah Madrasah, Pertumbuhan, Dinamika dan Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam melalui Proyek Peningkatan Madrasah Aliyah Tahun Anggaran 1999/2000, 1999.
- _____, *Standar Isi Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMTA), Garis-garis Besar Program Pengajaran* Jakarta: Balitbang Depdikbud,1988.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004: Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003.
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* .Bandung: Rosda, 2007.

- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Suatu Panduan Praktis*, Bandung: Rosda, 2007.
- Eric Hoyle, *Strategies Of Curriculum Change Unit 23, (Curriculum Design)*, Milton, Keynes, Open University, 1973.
- Fuad Ibrahim, dalam Amsyar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Dikti, Depdikbud, 1989.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Haidar Putra Daulay,, *Sejarah Pendidikan Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, cet. Kedua, Jakarta: Kencana, 2009.
- H. A. R. Tilaar, *Perubahan Social Dan Pendidikan, Pengantar Paedagogik Transformative Untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- _____, *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformis Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hasan Langgulung, *Manusia Dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hery Noer Aly dan Munzier S., *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- <http://hidayatulfetriya.blogspot.com/2014/02/sejarah-kurikulum-di-indonesia-1945-2013.html>, di akses pada tanggal 02 Oktober 2014.
- <http://kesadaransejarah.blogspot.com/2007/11/kurikulum-pendidikan-kita.html>. di akses pada tanggal 02 Oktober 2014.
- <http://pusatcerita.blogspot.com/2013/04/kurikulum1984-a.html>, di akses pada tanggal 02 Oktober 2014
- [http:// kangjumari.blogspot.com/27/12/kurikulum-di-indonesia-pembaharuan.html](http://kangjumari.blogspot.com/27/12/kurikulum-di-indonesia-pembaharuan.html), di akses pada tanggal 12 Oktober 2014.
- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos, 2001.
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Imam Suprayogo, *Reformulasi Visi Pendidikan Islam*, Malang: STAIN Malang Press, 1998.
- Jumhur dan Dana Suparta, *Sejarah Pendidikan*, Bandung : CV Ilmu, 1976.
- James S. Coleman, ed., *Education and Political Development* (Princeton: Princeton University Press, 1965.

- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah Tahun 2013.
- M. Djunaidi Ghony, Studi Kasus Perkembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel di Malang tahun 1960-1995, *Disertasi*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Hidakarya Agung, 1996.
- Maksum, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos, 1999.
- Malik Fajar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, Jakarta: Aditya Pers., 2004.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Muwardi Sutejo dkk, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1992.
- Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003.
- Nur Sholeh, *Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran, Dasar Dan Strategi Pelaksanaannya Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Trigenda Karya, 1993.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Rahmat Raharjo, *Pengembangan & Inovasi Kurikulum “Membangun Generasi Cerdas & Berkarakter Untuk Kemajuan Bangsa .* Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.
- _____, *Inovasi Kuriklulum Pendidikan Agama Islam “Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran”* . Yogyakarta, Magnum Pustaka, 2010.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* . Jakarta: Raja Grafindo, 2009.

- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Edisi Kedua, Cet. Kelima Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- _____, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- SKB Tiga Menteri Nomor 6 tahun 1975, Nomor 037/U/1975, dan Nomor 36 Tahun 1975, Bab II Pasal 2 dan Bab III Pasal 3.
- Soetandyo Wingjosoebroto, *Pengolahan Dan Analisa Data*, dalam Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1977.
- Steenbrink, Karel A., *Pesantren Madrasah Sekolah, Recente Ontwikkelingen in Indonesisch Islamonderricht, Pesantren Madrasah Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, terj. Karel A. Steenbrink dan Abdurrahman, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Grafindo, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 1983.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*.
- UUSPN No. 2 Tahun 1989, 34, lihat juga Depag RI, *Himpunan Peraturan Perundangundangan Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1991/1992.
- Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wardiman Djoyonegoro, *Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*, Jakarta: depdikbud, 1996.
- Wasty Soemanto dan F.X. Soeyarno, *Landasan Historis Pendidikan Indonesia*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- _____, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: pengantar metodologi Ilmiah*, Bandung: CV. Tarsito, 1972.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lailatul Maghfiroh
Tempat/ Tanggal Lahir : Lamongan/ 11 Agustus 1987
Alamat Rumah : Desa Bapuh Bandung RT 02 RW 02, Kec.
Glagah, Kab. Lamongan, Prov. Jawa Timur
Alamat Kantor : MI Wahid Hasyim
Nama Ayah : H.Afandi
Nama Ibu : Hj. Siti Nahiroh

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Ulum, Glagah, Lamongan lulus Tahun 1993
2. MI Nurul Ulum, Glagah, Lamongan lulus Tahun 1999
3. MTs Bustanul Ulum, Glagah, Lamongan lulus Tahun 2002
4. MAN 3 Malang lulus Tahun 2005
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus Tahun 2009
6. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk Tahun 2012

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru MI Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun 2005-sekarang
2. Pembina takhasus MI putri Wahid Hasyim Tahun 2005-2009
3. Guru Madrasah Diniyah Wahid Hasyim Tahun 2010-sekarang

D. Minat Keilmuan: Pendidikan Islam dan Psikologi

E. Karya Ilmiah

1. Upaya Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Asrama MI Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta pada tahun 2009 (Skripsi)
2. Perkembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984-2006 pada tahun 2014 (Tesis)

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Yang menyatakan

Lailatul Maghfiroh